



**MERDEKA
BELAJAR**



**Merdeka
Mengajar**

Belajar Bersama Seri 21: Topik Perencanaan Berbasis Data: Identifikasi – Refleksi – Benahi

Modul: Implementasi Program dalam PBD



Ditujukan sebagai rekomendasi kegiatan Pelatihan Mandiri yang dilakukan bersama-sama di komunitas. Seluruh aktivitas dapat diubah/dimodifikasi sesuai kebutuhan komunitas.

Daftar Isi

- 02** Daftar Isi
- 03** Tujuan
- 04** Format Belajar
- 06** Kegiatan Utama Selama Sesi Belajar
- 07** Titik Cek (*Check Point*)
- 09** Sebelum Belajar
- 11** Selama Belajar
- 12** Setelah Belajar
- 14** Kegiatan Penguatan 1
- 17** Kegiatan Penguatan 2
- 20** Aksi Nyata
- 22** Umpan Balik Komunitas
- 23** Refleksi Mandiri





Tujuan

Seri Belajar Bersama ini

diperuntukkan untuk penggerak dalam mengembangkan strategi pelaksanaan kegiatan dalam komunitas belajar.

Tujuannya adalah:

1. Memberikan tahapan jelas, rangkaian, dan alur kegiatan belajar di komunitas.
2. Membantu penggerak untuk mempunyai gambaran jelas dalam memberikan pendampingan dan dukungan belajar.
3. Memberikan beberapa contoh strategi pelaksanaan belajar, seperti pertanyaan pemantik, kegiatan refleksi, format kegiatan sinkronus dan asinkronus, dan lain sebagainya.
4. Memudahkan penggerak dalam memantau perkembangan belajar anggota komunitas.
5. Merupakan pedoman penggerak untuk dapat mengintegrasikan pembelajaran di PMM dengan konteks kelas masing-masing.
6. Memberikan kesempatan belajar dan berdiskusi dengan rekan sejawat dalam wadah komunitas.

Tujuan Belajar

seri Topik Perencanaan Berbasis Data:

Identifikasi - Refleksi - Benahi

1. Memberikan pemahaman untuk melakukan Perencanaan Berbasis Data dengan melibatkan seluruh unsur di Satuan Pendidikan dan terbuka untuk melihat cerminan diri dalam Rapor Pendidikan demi perbaikan layanan pendidikan yang berkualitas dan berkesinambungan.
2. Membahas prinsip penting tentang proses penerapan pembuatan Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang efektif dan efisien berdasarkan proses Perencanaan Berbasis Data (PBD) yang telah dilalui.

Format Belajar

Sebelum masuk kegiatan belajar, sepakatilah format belajar yang akan digunakan (sinkron dan/atau asinkron). Gunakan tabel ceklis berikut untuk alat bantu menentukan format belajar.

Baca 7 pernyataan di bawah ini

- Berikan tanda centang (✓) jika pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi komunitas Anda
- Beri tanda silang (×) jika pernyataan tersebut tidak sesuai

Gambaran Kondisi Komunitas Belajar

- Guru-guru di komunitas Anda sudah memiliki waktu belajar rutin bersama.
- Guru-guru di komunitas Anda membutuhkan rekan untuk berdiskusi langsung sesuai menonton video pembelajaran di PMM.
- Guru-guru di komunitas Anda merasa kesulitan untuk menonton video pembelajaran di PMM secara mandiri.
- Guru-guru di komunitas Anda memiliki jaringan internet yang kurang baik.
- Guru-guru di komunitas Anda tidak memiliki perangkat elektronik (laptop atau *smartphone*) yang memadai untuk belajar.
- Guru-guru di komunitas Anda memiliki pengetahuan yang terbatas dalam menggunakan perangkat elektronik dan platform/aplikasi internet untuk belajar.
- Guru-guru di komunitas Anda membutuhkan arahan atau instruksi langsung dalam proses belajar.

Rekomendasi format belajar berdasarkan kondisi komunitas:

- Jika terdapat minimal 4 tanda centang dari keseluruhan pernyataan, maka komunitas belajar Anda disarankan untuk menggunakan format belajar sinkron.
- Jika terdapat kurang dari 4 tanda centang dari keseluruhan pernyataan, maka komunitas belajar Anda bisa menggunakan format belajar asinkron atau sinkron sesuai kebutuhan.

Sinkron

Format belajar ini memungkinkan seluruh anggota untuk bertemu dan belajar bersama secara serentak atau dalam waktu yang bersamaan. Melalui format belajar ini, seluruh anggota dapat berinteraksi secara langsung. Sesi sinkron ini dapat dilakukan melalui moda daring (dalam jaringan) maupun moda luring (luar jaringan).

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah **sinkron daring**, yaitu:

- Kesepakatan waktu pelaksanaan belajar secara rutin.
- Pembagian peran (moderator, pemimpin gim, notulen, dan lainnya).
- Ketersediaan jaringan internet dan perangkat pendukung (laptop/*smartphone*).

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah **sinkron luring**, yaitu:

- Kesepakatan waktu pelaksanaan belajar secara rutin.
- Pembagian peran (moderator, pemimpin gim, notulen, dan lainnya).
- Ketersediaan lokasi dan ruang untuk melakukan kegiatan belajar bersama.

Asinkron

Format belajar ini memungkinkan seluruh anggota untuk menentukan sendiri waktu belajarnya dan menyepakati wadah yang akan dipakai untuk berdiskusi bersama tanpa tatap muka. Melalui format belajar ini, seluruh anggota dapat belajar dan tetap berinteraksi dengan pilihan waktu masing-masing. Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah asinkron, yaitu:

- Kesepakatan yang perlu dilakukan oleh seluruh anggota komunitas, seperti keaktifan berdiskusi, responsif memberikan jawaban, dan pemberitahuan perkembangan belajar masing-masing anggota.
- Kesepakatan lini masa belajar untuk masing-masing anggota komunitas
- Kesepakatan wadah komunikasi yang akan dipakai (*whatsapp group, google classroom, telegram, facebook group*, dan lainnya).
- Pembagian peran (pemimpin diskusi, pengingat lini masa, dan lainnya).

Kegiatan Utama Selama Sesi Belajar

Sebelum Belajar

Kegiatan sebelum menonton video pembelajaran. Bisa berupa pengarahan, *energizer*, dsb.



Selama Belajar

Kegiatan yang dilakukan anggota komunitas selama menonton video pelatihan mandiri.



Setelah Belajar

Kegiatan setelah menonton yang bertujuan sebagai konfirmasi dan penguatan. Dapat berupa kegiatan diskusi, eksplorasi lebih dalam, praktik, *workshop*, dsb.





Titik Cek Check Point

Titik cek bertujuan untuk:

- Menjaga antusias anggota komunitas
- Menghidupkan suasana di grup/platform diskusi selama sesi asinkron
- Memantik interaksi antaranggota
- Memastikan anggota mengikuti rangkaian kegiatan belajar

Kegiatan titik cek bisa dilakukan saat

- Kegiatan “Selama Belajar” dan “Aksi Nyata”.
- Jika proses belajar dilakukan secara sinkron, maka penggerak dapat menggunakan papan tulis/kertas *flipchart* sebagai wadah titik cek.
- Jika dilakukan secara asinkron, dapat digunakan dalam platform diskusi grup (*whatsapp group, telegram, facebook group, google classroom, dll.*)

Berikut contoh-contoh kegiatan titik cek:

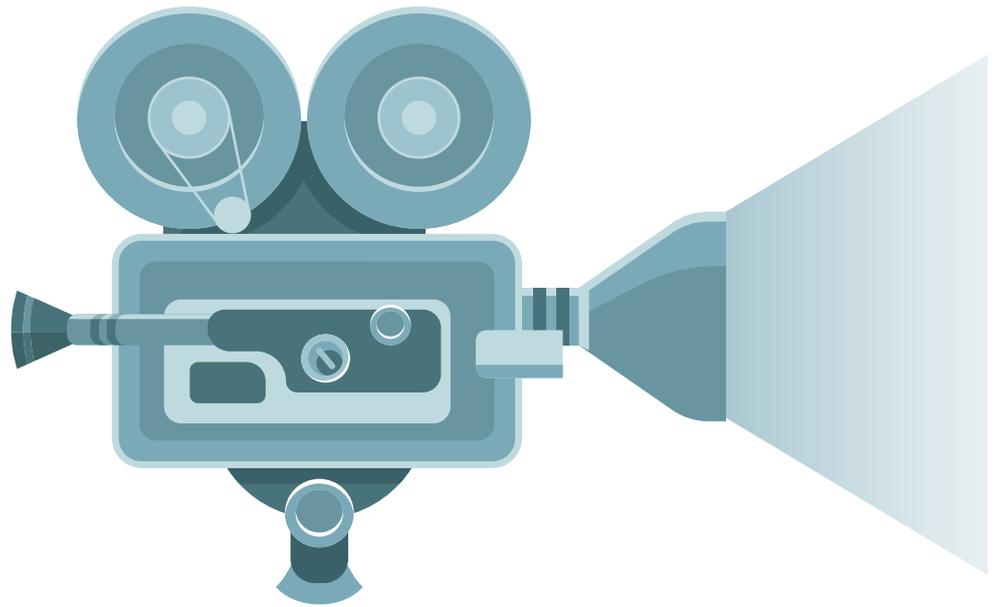
Kegiatan	Tentang Kegiatan	Contoh
<p>Satu pernyataan</p>	<p>Anggota komunitas saling berbagi pendapat melalui satu pernyataan yang menggugah bagi dirinya selama kegiatan belajar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • “Setelah mempelajari materi, saya baru menyadari” • “Sebelumnya saya pikir....., tapi ternyata.....” • Saya tertarik/bersemangat dengan..... karena..... • Saya tidak sabar ingin mencoba..... karena..... • Saya masih khawatir/ bingung dengan....., karena.....
<p>Menjawab pertanyaan pemantik</p>	<p>Anggota komunitas menjawab pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan topik yang dipelajari. Penggerak dapat menggunakan pertanyaan pemantik pada bagian “Sebelum Belajar” atau mengembangkannya sendiri. (Klik di sini untuk mempelajari cara mengembangkan pertanyaan pemantik)</p>	<p>Contoh pertanyaan pemantik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana memulai langkah awal dalam melakukan perubahan berdasarkan Perencanaan Berbasis Data? • Apakah kegiatan tanpa biaya yang masuk dalam RKT perlu dilakukan dan dipertanggungjawabkan? • Pada saat kapankah Rapor Pendidikan dapat digunakan?
<p>Wow-Moment</p>	<p>Momen yang berkesan saat anggota menyimak video pembelajaran.</p>	<p>“Awalnya saya pikir Perencanaan Berbasis Data (PBD) ini akan menjadi tambahan tugas untuk saya. Tapi ternyata, dengan adanya PBD justru memudahkan saya untuk merancang RKT dan RKAS yang tepat sasaran”.</p>
<p>Kutipan menarik</p>	<p>Anggota komunitas saling berbagi kutipan menarik yang didapatkannya saat menyimak video pembelajaran</p>	<p>“Ternyata, membuat kegiatan itu tidak perlu menghabiskan banyak anggaran ya. Saya bisa mencoba menetapkan program yang sederhana dulu saja, tetapi berdampak luas untuk peserta didik.” (Refleksi Proses PBD)</p>

- *) Titik cek bisa dilakukan dengan variasi kegiatan yang lain sesuai inisiatif dari komunitas.
 **) Penggerak komunitas bisa menjawab pertanyaan titik cek terlebih dahulu sebagai contoh untuk memantik anggota komunitas.

Sebelum Belajar

Jenis Materi	Rincian Kegiatan
Persiapan oleh Fasilitator	<ul style="list-style-type: none">• Siapkan 4 karton, tulis satu pertanyaan/instruksi berikut pada satu karton<ol style="list-style-type: none">1. Karton 1 : Apa yang Ibu dan Bapak ketahui tentang PBD?2. Karton 2 : Apa yang Ibu dan Bapak ketahui tentang RKT dan RKAS?3. Karton 3 : Berikan nilai antara 1-10 untuk mengukur seberapa jauh pemahaman Ibu dan Bapak mengenai PBD.4. Karton 4 : Berikan nilai antara 1-10 untuk mengukur kesiapan sekolah mengikuti proses PBD.• Sediakan kertas tempel sebanyak jumlah peserta dikali empat.• Sediakan sebuah papan tulis untuk bagan dengan 4 kolom di dalamnya, yaitu kolom Know, Wonder, Learn, dan Misconception (K-W-L + M).
Pengisian karton	<ul style="list-style-type: none">• Bagikan kertas tempel kepada peserta sebanyak 4 buah/peserta.• Peserta diminta untuk menuliskan nomor 1-4 pada kertas tempel.• Ajukan satu per satu pertanyaan/instruksi yang tertera di tiap karton.• Minta peserta menjawab tiap pertanyaan/instruksi dan menuliskannya pada kertas yang telah dibagikan.• Ajak peserta menempelkan jawaban di tiap karton sesuai dengan nomor pertanyaan/instruksi. <p>Fasilitator bisa memperdengarkan musik dengan volume rendah dan ritme santai untuk membangun suasana belajar.</p>
Pembagian Kelompok	<p>Kegiatan selanjutnya adalah menonton 5 video dalam topik <i>Perencanaan Berbasis Data: Identifikasi-Refleksi-Benahi Modul Implementasi Program dalam PBD</i>.</p> <p>Bagi peserta menjadi dua atau empat kelompok, sesuaikan dengan jumlah peserta untuk menonton video dan mendiskusikannya. Usahakan tiap kelompok terdiri dari guru dengan keahlian yang beragam dengan jumlah yang seimbang. Misalnya guru Matematika (3), guru Bahasa (3), guru IPAS (3) dan seterusnya.</p>

	<p>Kegiatan belajar tidak harus diselesaikan dalam satu hari. Kegiatan belajar dapat dilakukan selama dua hari, atau disesuaikan dengan kondisi peserta dan satuan pendidikan.</p> <p>Berikut adalah contoh pembagian kelompok:</p> <table border="1" data-bbox="518 369 1455 835"> <thead> <tr> <th data-bbox="518 369 758 443">Kelompok</th> <th data-bbox="774 369 1455 443">Video</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="518 465 758 584">Kelompok 1 dan 3</td> <td data-bbox="774 465 1455 701"> <ul style="list-style-type: none"> • Refleksi Proses PBD • Rapor Pendidikan dan Perbaikan Berkelanjutan • Komitmen untuk Layanan Pendidikan Berkualitas </td> </tr> <tr> <td data-bbox="518 719 758 835">Kelompok 2 dan 4</td> <td data-bbox="774 719 1455 835"> <ul style="list-style-type: none"> • RKT dalam PBD • RKAS dalam PBD </td> </tr> </tbody> </table>	Kelompok	Video	Kelompok 1 dan 3	<ul style="list-style-type: none"> • Refleksi Proses PBD • Rapor Pendidikan dan Perbaikan Berkelanjutan • Komitmen untuk Layanan Pendidikan Berkualitas 	Kelompok 2 dan 4	<ul style="list-style-type: none"> • RKT dalam PBD • RKAS dalam PBD
Kelompok	Video						
Kelompok 1 dan 3	<ul style="list-style-type: none"> • Refleksi Proses PBD • Rapor Pendidikan dan Perbaikan Berkelanjutan • Komitmen untuk Layanan Pendidikan Berkualitas 						
Kelompok 2 dan 4	<ul style="list-style-type: none"> • RKT dalam PBD • RKAS dalam PBD 						
Memberikan Pertanyaan Pemantik	<p>Memberikan pertanyaan pemantik terkait dengan video pembelajaran yang didapat oleh masing-masing kelompok. Contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa perlu membuat deskripsi kegiatan yang terperinci? • Siapakah yang berperan penting dalam keberhasilan implementasi Perencanaan Berbasis Data di satuan pendidikan? • Apakah yang perlu satuan pendidikan lakukan setelah merancang kegiatan berbiaya di RKT? 						
Mempersiapkan Lingkungan Belajar	<p>Mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk melakukan pembelajaran secara sinkron. Sebagai contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan gawai yang dibutuhkan untuk setiap kelompok, seperti komputer, <i>smartphone</i>, atau laptop. • Mempersiapkan beberapa ruangan/tempat untuk sesi menonton video bagi setiap kelompok • Mempersiapkan satu ruangan/tempat untuk sesi penguatan bersama 						
Informasi Tindak Lanjut	<p>Memberikan informasi dan instruksi kepada anggota kelompok terkait cara dan durasi dalam sesi menonton video. Selain itu, penggerak komunitas juga perlu menyampaikan rencana kegiatan penguatan yang akan dilakukan setelah seluruh anggota kelompok selesai menonton video pembelajaran.</p>						



Selama Belajar

1. Carilah tempat yang nyaman dan kondusif bagi anggota kelompok untuk menonton video.
2. Selama menonton video, arahkan anggota kelompok untuk mencatat poin-poin penting yang sedang dipelajari dan menuliskan pertanyaan di kolom *Wonder (W)*.
3. Jika dibutuhkan, hentikan video sejenak pada menit tertentu untuk mendiskusikan konten atau mempraktikkan langsung materi yang sedang dipelajari (co: RKT dalam PBD)
4. Lihat kembali tabel titik cek dan pilihlah satu kegiatan yang paling sesuai dengan kesiapan komunitas.
5. Setelah menonton video, setiap kelompok dapat kembali berkumpul dengan seluruh anggota kelompok lainnya.
6. Lakukan kegiatan pembuka dengan sesi *ice breaking*. Anda bisa menugaskan salah satu kelompok untuk memimpin *ice breaking* secara bergantian.
7. Selanjutnya, lakukan pemaparan kelompok. Setiap kelompok diberi waktu maksimal 5 menit untuk menyampaikan poin-poin penting yang didapat dari video pembelajaran.

Setelah Belajar

Kegiatan ini dilakukan secara sinkron luring.

Panduan Kegiatan

Kegiatan pembuka/*warming-up*

(10')

Lakukan kegiatan pembuka dengan sesi *ice breaking*.

Komunikata Gambar

- Peserta dibagi menjadi dua kelompok.
- Fasilitator akan membisikkan nama benda kepada orang pertama (di masing-masing kelompok), misalnya: ayam, bebek, kucing, apel.
- Orang pertama bertugas untuk menggambar dalam waktu 15 detik.
- Orang pertama menunjukan gambarnya ke orang ke dua.
- Orang ke dua menggambar dan menunjukkan ke orang ke tiga.
- Begitu seterusnya hingga orang terakhir.
- Kemudian orang terakhir bertugas menebak gambar apa yang dimaksud.

Catatan: Kegiatan pembuka hanya contoh saja. Fasilitator dapat membuat kegiatan pembuka lain atau menugaskan salah satu kelompok untuk memimpin *ice breaking* secara bergantian.

Analisis isi karton

(10')

Bagi peserta menjadi dua kelompok.

Berikan Karton 1 kepada kelompok 1 dan 3 dan Karton 2 kepada kelompok 2 dan 4.

Setiap kelompok diminta untuk merangkum semua jawaban di dalam masing-masing karton. Tuangkan rangkuman pada karton kosong menjadi beberapa poin besar. Apabila ada miskonsepsi boleh dipisahkan pada kolom *Misconception* di bagan K-W-L + M yang ada di papan tulis.

Presentasikan rangkuman dari setiap kelompok dan tempelkan karton rangkuman ke bagan bagian *Know* (K) dan *Misconception* (M).

Mereviu kolom *Wonder*

(15')

Reviu isi kolom *Wonder* yang sudah ditulis.

- Mana saja pertanyaan yang sudah dan belum terjawab?
- Diskusikan beberapa pertanyaan yang belum terjawab.

Sesi Penguatan

(60-90')

Pilihlah salah satu kegiatan penguatan yang disediakan untuk dilakukan bersama anggota komunitas. Anda juga bisa melakukan kegiatan penguatan yang lain sesuai inisiatif komunitas.

Refleksi

(5-10')

Akhiri kegiatan penguatan dengan mengajak anggota untuk berefleksi.

Salah satu caranya bisa dengan mengisi bagian *Learn* (L) pada bagan K-W-L + M.

Kemudian ajak peserta untuk bergantian menulis **Komitmen Semangat Memberikan Pendidikan Berkualitas** pada sebuah karton kosong.

Peserta dapat menuliskan apa saja perubahan yang ingin dilakukan dengan segera demi dapat memberikan pendidikan berkualitas seperti contohnya "Saya semangat membantu kompetensi Literasi murid dengan mulai mengenalkan berbagai jenis buku.", "Saya semangat untuk mengimplementasikan pembelajaran yang berpihak pada murid."

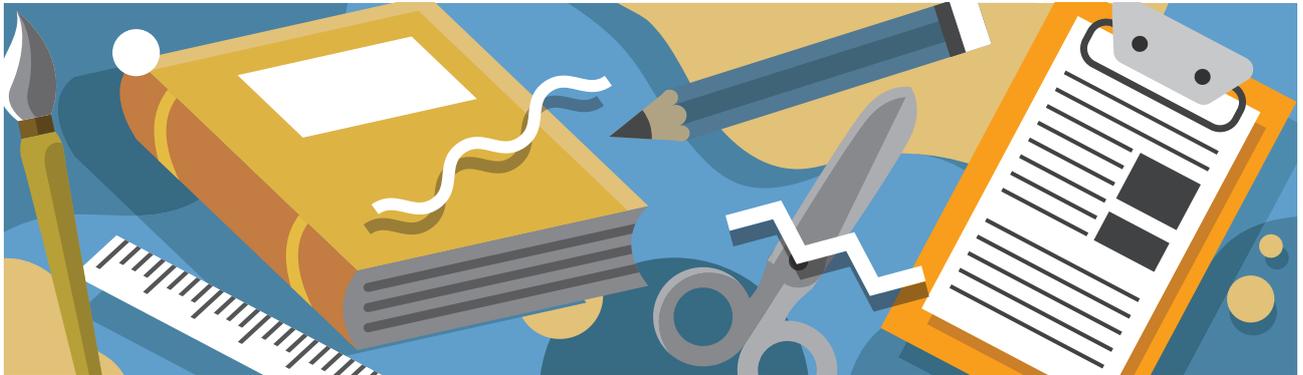
Penutup

(5')

Ajak peserta membaca bersama **Komitmen Semangat Memberikan Pendidikan Berkualitas** yang sudah dibuat bersama.

Komitmen Semangat Memberikan Pendidikan Berkualitas kemudian dapat ditempel di ruang guru atau majalah dinding sekolah sebagai *output*/produk/kenang-kenangan.

Tutup kegiatan dengan mengapresiasi peserta dan memberi semangat bahwa seluruh kegiatan ini demi satuan pendidikan yang lebih baik. Lalu ajak peserta untuk melakukan aksi nyata.



Kegiatan Penguatan 1

RKT dan RKAS

Persiapan kegiatan:

- Gunakan kembali kelompok belajar di kegiatan Selama Belajar.

Alat dan Bahan:

- Laptop untuk masing-masing kelompok
- Karton besar, *sticky notes*, dan alat tulis



Panduan Kegiatan

Sesi kelompok kecil
45'

Setiap kelompok akan diminta untuk membuat RKT beserta RKAS dengan ketentuan sebagai berikut.

Kelompok nomor Ganjil:

Membuat RKT beserta RKAS tanpa mengakses Rapor Pendidikan.

Gunakan cara yang biasa dilakukan sekolah sebelumnya atau dengan menggunakan cara berikut:

- Menuliskan *mind mapping* (peta pikiran) masalah yang ditemui di dalam kelas atau sekolah dan dikuatkan dengan bukti-bukti yang ada di lapangan. Setiap guru menuliskan 1-2 masalah. Gunakan alat dan bahan yang telah disediakan.
- Menuliskan alternatif solusi yang dapat menyelesaikan setiap masalah yang ditemui.
- Menyusun RKT dalam tabel (sasaran, program, indikator, kegiatan, penanggung jawab).
- Menyusun RKAS dalam tabel yang biasa digunakan satuan pendidikan.

Kelompok nomor Genap:

Membuat RKT beserta RKAS dengan mengakses Rapor Pendidikan.

Gunakan tahapan yang ada pada video yang ditonton sebelumnya.

Evaluasi RKT dan RKAS
20'

Kembali pada kelompok besar (seluruh peserta) dan evaluasi hasil RKT dan RKAS dari tiap kelompok.

Evaluasi dapat dilakukan dengan cara:

- Tiap kelompok memajang hasil pemikiran mereka di pos masing-masing .
- Semua peserta akan diberikan kesempatan melihat hasil pemikiran dari minimal dua kelompok berbeda (jika berasal dari kelompok ganjil, maka perlu lihat kelompok genap dan sebaliknya) secara bergantian. Mereka dapat membaca dan membandingkan RKT mana yang menjawab seluruh akar masalah yang ada di sekolah. Mereka juga perlu membandingkan RKAS yang paling optimal.
- Peserta dapat memilih RKT dan RKAS yang paling optimal, dengan **berdiri** di pos yang mereka pilih.

Simpulan
10'-15'

Berikan simpulan dari kegiatan hari ini.

Manakah cara yang lebih mudah?
Manakah cara yang lebih optimal?

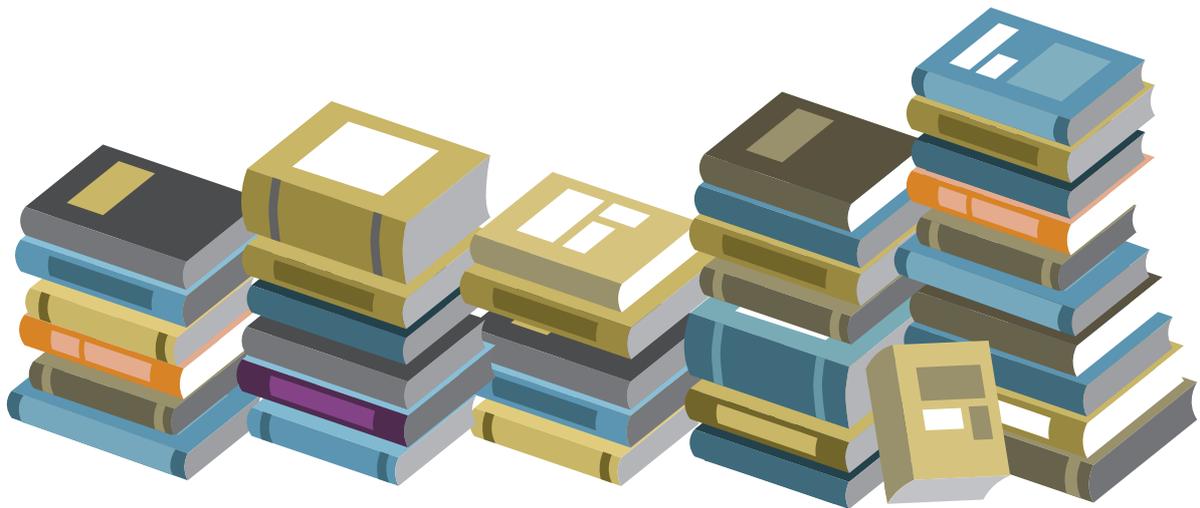
Ambil Karton **3 dan 4** hitung bersama rata-rata dari penilaian kesiapan sekolah yang sudah diisi sebelumnya.

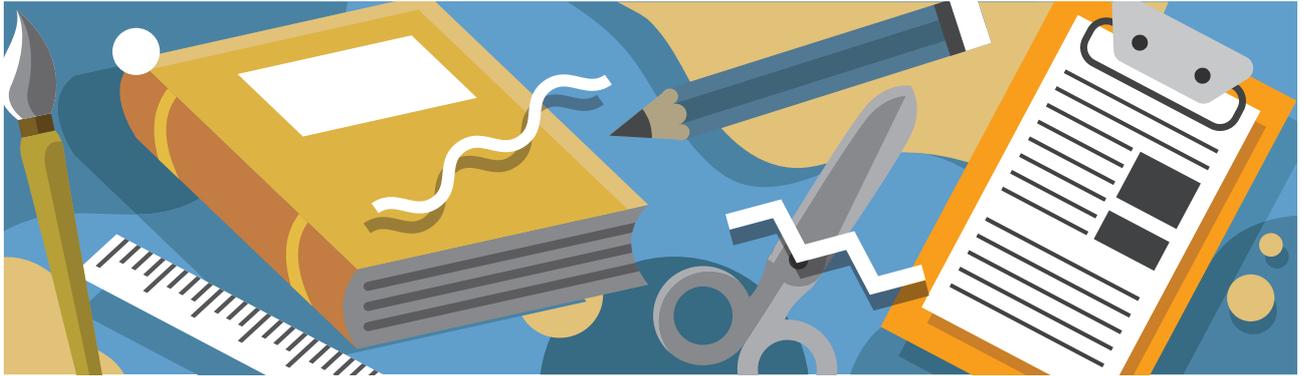
Tuliskan kembali penilaian seberapa jauh pemahaman Ibu dan Bapak mengenai PBD saat ini. Kumpulkan dan hitung rata-ratanya.

Diskusikan kembali apakah nilai rata-rata terbaru adalah nilai yang disepakati untuk penilaian kesiapan satuan pendidikan mengikuti proses PBD saat ini? Jika terjadi beda pendapat, sepakati bersama nilai kesiapan saat ini.

Apakah saat ini hasil penilaian lebih tinggi atau justru lebih rendah dari nilai rata-rata sebelum sesi penguatan.

Tentukan rencana tindak lanjut dari simpulan nilai kesiapan satuan pendidikan.





Kegiatan Penguatan 2

Benar atau Salah

Persiapan kegiatan:

- Gunakan kembali kelompok belajar di kegiatan Selama Belajar.

Alat dan Bahan:

- **Set kartu permainan benar dan salah** sebanyak jumlah kelompok. Setiap set kartu berisikan kartu/kertas dengan tulisan:
 1. Semua akar masalah harus diselesaikan secepatnya.
 2. Rapor Pendidikan dapat menjadi pedoman perbaikan berkesinambungan.
 3. Rencana Kerja Tahunan harus dideskripsikan secara rinci.
 4. Seluruh kegiatan berbiaya maupun tidak berbiaya harus masuk ke dalam RKAS.
 5. Seluruh panduan dan lembar rekomendasi terkait implementasi Perencanaan Berbasis Data telah disediakan oleh Kemendikbudristek.

Fasilitator dipersilahkan untuk mengubah/menambahkan tulisan pada kartu/kertas sesuai dengan video yang ditonton pada kegiatan sebelum belajar.

Panduan Kegiatan

Permainan 60'

- Setiap Kelompok diberikan set kartu permainan dan diminta untuk mengelompokkannya menjadi dua kelompok “BENAR” dan “SALAH”.
- Apabila seluruh kelompok sudah selesai mengelompokkan seluruh set kartu, bersama seluruh peserta, setiap kartu dapat dibahas satu per satu mengapa masuk ke kelompok “BENAR” atau “SALAH”.
- Apabila sesi diskusi sudah selesai seluruh peserta dapat membaca surat cinta secara bersamaan.

Refleksi 5-10'

Perwakilan dari setiap kelompok dapat memberikan kesan dan pembelajaran yang didapat dari permainan ini.

Ambil **Karton 3 dan 4** hitung bersama rata-rata dari penilaian kesiapan sekolah yang sudah diisi sebelumnya.

Tuliskan kembali penilaian seberapa jauh pemahaman Ibu dan Bapak mengenai PBD saat ini. Kumpulkan dan hitung rata-ratanya.

Diskusikan kembali apakah nilai rata-rata terbaru adalah nilai yang disepakati untuk penilaian kesiapan satuan pendidikan mengikuti proses PBD saat ini? Jika terjadi beda pendapat, sepakati bersama nilai kesiapan saat ini.

Apakah saat ini hasil penilaian kesiapan sekolah mengikuti sistem PBD dapat lebih tinggi atau justru lebih rendah dari nilai rata-rata sebelum sesi penguatan.

Tentukan rencana tindak lanjut dari simpulan nilai kesiapan satuan pendidikan.



Aksi Nyata

- Dorong anggota komunitas untuk memilih dan mengerjakan aksi nyata pada Platform Merdeka Mengajar. Direkomendasikan komitmen waktu untuk mengerjakan aksi nyata adalah 2 minggu.
- Saat mengerjakan aksi nyata, komunitas (dan *group chat*-nya jika ada) berperan untuk:
 - Ruang kolaborasi
 - Berbagi tips
 - Titik cek
 - Dukungan lainnya yang mendorong guru untuk mencoba dan mengumpulkan aksi nyata pada Platform Merdeka Mengajar.
- Jika diperlukan, bentuk *support group* yang terdiri dari anggota dengan pilihan aksi nyata yang sama.
- Arahkan anggota komunitas untuk saling berbagi tautan aksi nyata yang telah dikumpulkan dan memberikan umpan balik pada Platform Merdeka Mengajar.
- Untuk memantik umpan balik yang bermakna, kenalkan anggota komunitas pada [metode TAG-Feedback](#).

Contoh umpan balik yang bermakna

“Secara keseluruhan kontennya sangat bagus dan sesuai dengan tuntutan standar kompetensi murid. Namun sebaiknya diberikan contoh agar mudah dipahami”.

“Materi yang disampaikan sangat jelas, dilengkapi contoh. Memotivasi guru untuk ikut melaksanakan, terutama saya”.

“Konten bagus, sudah ada contoh dan refleksi nyata”.

Contoh umpan balik yang kurang bermakna

“Sangat bagus lanjutkan”.

“Luar biasa”.

“Kontennya sudah bagus”.

- Untuk menghidupkan suasana di grup/platform komunitas, pilih 1 hari di mana para komunitas diajak untuk berbagi “Momen Tak Terduga” saat melakukan aksi nyata. Jika diperlukan, berikan contoh untuk memantik anggota:

“ Momen tak terduga saya adalah ternyata Kemendikbudristek sudah menyediakan alternatif kegiatan yang cukup banyak pada Platform Rapor Pendidikan, bahkan disertai dengan mediana. Saya cukup memanfaatkan media-media itu untuk membenahi secara perlahan keadaan sekolah saya. ”

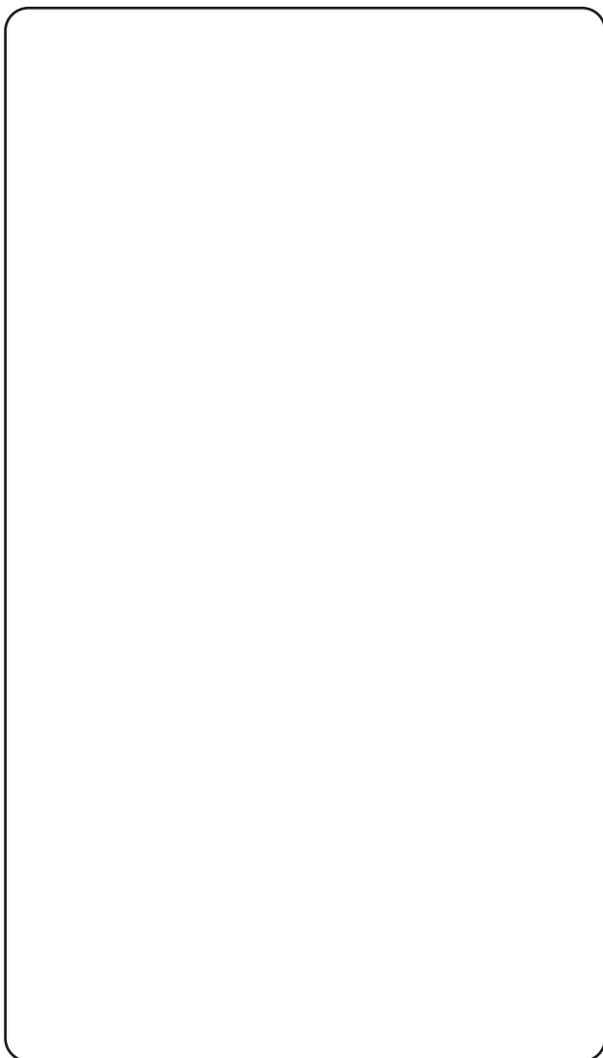
- Untuk menutup Seri Belajar, ajak seluruh anggota untuk melakukan refleksi mandiri mengenai komitmen belajar. Minta juga kesediaan anggota untuk memberikan umpan balik terhadap kegiatan komunitas.



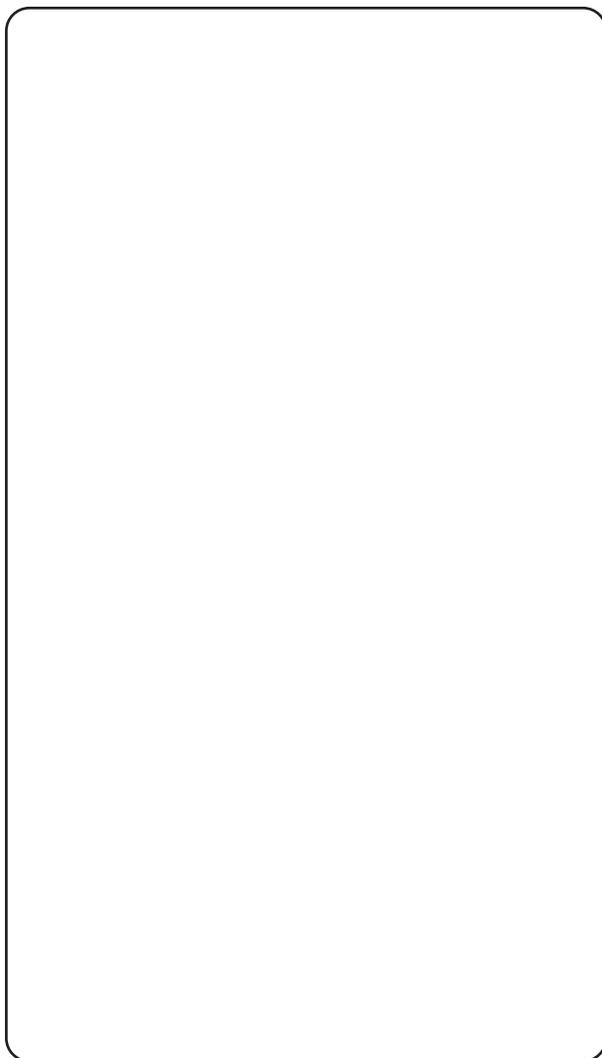
Umpan Balik Komunitas

- Umpan balik ini diberikan oleh anggota komunitas kepada pemimpin komunitas mengenai pelaksanaan kegiatan belajar.
- Umpan balik bisa disampaikan secara personal tanpa format tertentu atau menggunakan [metode TAG-Feedback](#).
- Anda bisa mengelompokkan hasil umpan balik pada T-Chart seperti berikut dan menggunakannya untuk merencanakan perbaikan kualitas komunitas nantinya.

Untuk Dirayakan

A large, empty rectangular box with rounded corners, intended for recording positive feedback (TAG-Feedback) that should be celebrated.

Untuk Ditingkatkan

A large, empty rectangular box with rounded corners, intended for recording feedback that needs to be improved or addressed.

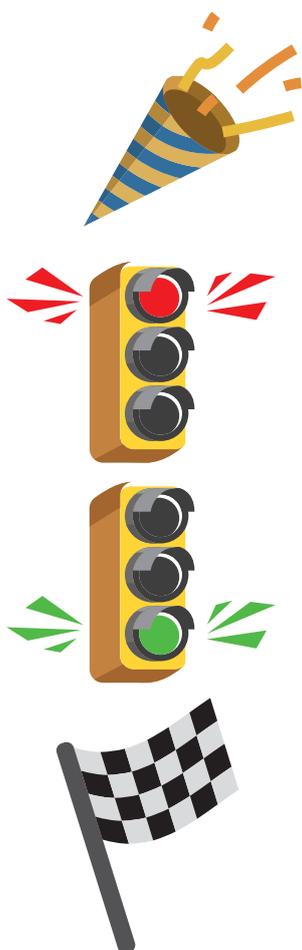
Refleksi Mandiri

Setelah mempelajari mengenai Implementasi Program dalam Perencanaan Berbasis Data, setiap guru disarankan melakukan refleksi pribadi mengenai pembelajaran yang sudah berlangsung di kelasnya saat ini. Fungsinya untuk:

- Mengetahui apakah perencanaan RKT dan RKAS sesuai rekomendasi PBD sudah tepat sasaran atau tidak.
- Mengevaluasi kesiapan diri sendiri untuk melakukan proses PBD.
- Menjadi rencana aksi atau rencana perubahan yang hendak diterapkan di kelas masing-masing.

Refleksi ini bisa bersifat pribadi atau dilakukan per level/grup mengajar (Contoh: grup guru kelas 1, grup guru PJOK, dsb).

[Unduh contoh Traffic Light Reflection di sini.](#)



Selebrasi

Apa yang harus dirayakan?

Stop

Apa yang harus dihentikan?

Lanjut

Apa yang harus dilanjutkan?

Mulai

Apa yang harus dimulai?